# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriftif kualitatif, karena bertujuan untuk memperoleh upaya mengatasi anak temper tantrum. Metode penelitian deskriftif kualitati ini dalam pelaksanaannya memperhatikan pada tiga hal yaitu Pertama karakteristik temper tantrum, kedua penyebab temper tantrum, dan ketiga upaya mengatasi temper tantrum.

Bugin (2007) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif melampaui tahapan berpikir menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apayang diamati. Lebih lanjut, Millan dan Schumacher (2003) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan guna memperoleh kebenaran ilmiah maka digunakan metode penelitian deskriptif. Narkubo dan Achmadi (2004) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, metode ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data. Bersifat komperatif dan korelatif.

## B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Falaah yang beralamat di Jalan Rajamantri Kidul No. 6 Kecamatan lengkong Bandung.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian ini adalah seorang anak laki-laki berusia 6 tahun yang sekarang duduk di TK B dimana anak tersebut mengalami temper tantrum. Sampel yang digunakan yaitu dua orang anak karena dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, anak yang mengalami temper tantrum berjumlah 2 karena hasil observasi yang ditemukan peneliti ada 2 orang yang mengalami temper tantrum.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Oleh karena itu diperlukan teknik-teknik tertentu untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahn yang hendak dicapai. Adapun yang dimaksud teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalah dari penelitian ini.

Sugiyono (2005) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

   Mariyana (2007) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan. Peneliti hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan. Observasi yang peneliti lakukan ditujukan pada satu orang anak yang teridentifikasi

sebagai anak temper tantrum. Observasi tersebut dilakukan untuk memperoleh upaya guru dalam mengatasi anak temper tantrum.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting, karena selain merupakan teknik yang berdiri sendiri, juga merupakan teknik pelengkap sewaktu melakukan pengamatan dan analisis dokumen.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari guru. Adapun jenis wawancara semi struktur yang dikategorikan sebagai in depth interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sugiyono (2005) mengemukakan bahwa tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahn secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara pada guru untuk menggali ide-ide dan metode mengajar.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sugiyono (2005) menyatakan bahwa hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh berbagai dokumen. Maksud dari penggunaan teknik studi dokumentasi ini adalah untuk menghimpun data otentik yang tersimpan dalam dokumentasi.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, dimana analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dilakukan secara berulang-ulang hingga pada akhirnya mencapai suatu kesimpulan.

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung setelah seslesai pengumpulan data dalam periode

tertentu. Jenis analisis data yang digunakan adalah model Miles dan hubberman. Miles dan hubberman dalam Sugiyono (2005), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, terdiri dari:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untukmelakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data, merupakan langkah kedua setelah reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan cara pengorganisasian data dan menyusun pola hubungan, sehingga akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.
3. Verifikasi/gambaran kesimpulan, yaitu penarikan kesimpulan dari proses pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan.